

**“URGENSI MEDIA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM  
MENDUKUNG EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA MAN 02 KEPAHIANG”**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)  
Pendidikan Agama Islam



**OLEH :**

**KARTIKA JUMIANTI**

**NIM. 19531070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2023**

# Motto

“Jadilah Sendiri, Jangan Pedulikan Kata  
Orang Karna Tak Semua Orang Akan  
Membantu ,Terus Maju Dan Raih  
Impianmu”

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth.Ketua IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan

Nama : Kartika Jumianti

Nim : 19531070

Fakultas/prodi : Tarbiyah/PAI

Judul: **Urgensi Media Pembelajaran dalam Mendukung Efektivitas Belajar Siswa MAN 02 Kepahiang**, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dipergunakan dengan semestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Curup, Juni 2023

Mengetahui:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr.Murni Yanto,M.Pd

Wiwin Arbaini W.,M.Pd

NIP.196512121989031005

NIP.197210042003122003

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatu*

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah subhanahu wata'ala, karna berkat rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Urgensi Media Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mendukung Efektivitas Belajar Siswa MAN 02 Kepahiang”**. Kemudian tidak lupa penulis mengucapkan Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah shallallahu'alahi wasallam yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benerang. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di IAIN Curup.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsa, M.Pd., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Istan M.E.I., selaku Wakil Rektor I Rektor IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro M.Pd., Selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Hamengkubuwono. M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Idris S.Pd.I. M.A., selaku Ketua Program PAI IAN Curup.

7. Bapak Nelson, S. Ag, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membantu menasehati dan membimbing peneliti selama kuliah dalam proses akademik perkuliahan.
8. Bapak Prof.Dr.Murni Yanto,M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapat balasan yang sebaik-baiknya.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, Juni 2023

Penulis,

Kartika Jumianti

**NIM. 19531070**

## **PERSEMBAHAN**

Puji dan syukur Alhamdulillahirobbil' alamin atas kehadiran Allah Subhanahwata'ala, Allah yang maha segalanya yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Rasa bahagia dan terimakasih atas pencapaian ini patut penulis mempersembahkan kepada :

1. Teristimewa Kedua orang tua, Ayahanda tersayang Mahadi, ibu tersayang Sulastri, yang selalu mendorong dan berkerja keras untuk keberhasilan study anaknya, memberikan semangat, memberikan fasilitas pendukung yang sangat baik dari sekolah hingga kuliah dan tak pernah lelah memberikan dukungan material lainnya dan spiritual, terimakasih yang tak terhingga atas semua kasih sayang yang diberikan juga nasehat-nasehatnya, serta semangat yang diberikan saat aku hampir putus asa. Terimakasih atas pengorbanan yang kalian lakukan untukku untuk meraih mimpi membawa keluarga kita kearah yang lebih berpendidikan.
2. Buat kakak-kakak kandungku tersayang , terimakasih atas doa dan motivasinya serta terima kasih yang selalu memberikan semangat untuk adeknya.
3. Buat sahabat-sahabatku (Kenny dan vio) terimakasih atas doa dan pemberian semangatnya semoga kita diberikan kesehatan selalu.
4. Buat teman teman kosan ku yang baik hati (ely,tsani,ayura,ita,dita dan idil) yang selalu menemani dan membantu semoga kita selalu diberi kesuksesan bersama.
5. Serta orang-orang terkasih yang telah memberi nasehat dorongan dan semangat semoga kita diberikan keshatan dari Allah subhanahu wata'ala Amin ya rabal' alamin.
6. Almamater.

# **URGENSI MEDIA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENDUKUNG EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA MAN 02 KEPAHIANG**

**Abstrak**

**Oleh**

**Kartika Jumianti (19531070)**

Skripsi ini membahas tentang urgensi media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang. Penelitian ini memfokuskan pada tiga pokok pembahasan penelitian yaitu bagaimana media pembelajaran akidah akhlak dapat mempengaruhi efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang serta adakah faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yang melalui observasi dan wawancara dan data sekunder yaitu melalui hasil wawancara dan data dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu penelitian sendiri. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk menjadi keabsahan data digunakan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa urgensi media pembelajaran akidah akhlak mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang , yaitu dengan penyediaan sarana dan prasarana, memberikan penjelasan materi secara rinci, pemahaman karakteristik siswa,serta penggunaan media pembelajaran. Faktor pendukung yaitu guru mempersiapkan RPP dan silabus. Faktor penghambat yaitu buku yang tidak selaras dengan kurikulum yang berlaku serta siswa yang kurang suka membaca buku,sehingga guru menemukan solusi dengan menggunakan media pembelajaran secara maksimal.

**Kata kunci:** *Urgensi Media Pembelajaran, Akidah Akhlak, Efektivitas Belajar*

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Persetujuan Pembimbing.....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi.....</b>	<b>iii</b>
<b>Motto.....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>v</b>
<b>Persembahan.....</b>	<b>vi</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	

A. Latar belakang .....	1
B. Fokus penelitian.....	4
C. Pertanyaan penelitian.....	4
D. Tujuan penelitian .....	5
E. Manfaat penelitian .....	5

## BAB II KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN

A. Urgensi.....	7
B. Media Pembelajaran	
1. Pengertian media pembelajaran.....	8
2. Ciri umum media pembelajaran.....	13
3. Macam dan jenis media pembelajaran.....	15
4. Fungsi media pembelajaran.....	18
5. Manfaat media pembelajaran.....	20
C. Akidah Akhlak.....	23
D. Efektivitas Belajar.....	27
1. Pengertian efektivitas belajar.....	27
2. Ciri-ciri efektivitas.....	28
E. Penelitian Relevan.....	30

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Jenis Dan Sumber Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Teknik Keabsahan Data.....	45
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	48

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian.....	58
C. Pembahasan.....	67

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	78

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DAFTAR TABEL**

Table 4.1 tabel identitas sekolah .....	52
Table 4.2 jumlah guru MAN 02 Kepahiang.....	53
Table 4.3 pengaturan dan pengelompokan siswa.....	53
Table 4.4 data jumlah siswa MAN 02 Kepahiang.....	54
Table 4.5 struktur organisasi MAN 02 Kepahiang.....	54
Tabel 4.6 struktur tata usaha dan ekstrakurikuler MAN 02 Kepahiang.....	55

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 proses belajar dikelas dengan menggunakan proyektor LCD...	73
Gambar 4.2 siswa sedang membaca buku sebagai media pembelajaran diperpustakaan sekolah.....	74

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A.Latar belakang masalah**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Menurut Melmambessy Moses pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir dan kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal.<sup>1</sup>

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku manusia dan mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal.<sup>2</sup> Dalam proses pembelajaran terdapat strategi, metode, dan media belajar yang dapat membantu guru dalam mencapai tujuan kompetensi pembelajaran. Media pembelajaran juga sangat penting dalam membantu mencapai kompetensi dalam belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting selama proses pembelajaran. Guru menggunakan media sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didiknya

---

<sup>1</sup> Moses, Melmambessy. 2012. *"Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua."* Media Riset Bisnis & Manajemen 12.1. h. 18-36

<sup>2</sup> Muhammad Irham, et. all. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.,h. 19

dengan baik.<sup>3</sup> Pendapat lain mengatakan media pembelajaran adalah sesuatu yang mampu mengubah lingkungan pembelajaran menjadi lebih efektif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efisien. Contohnya, alat sederhana proyektor dapat memperlihatkan gambar yang dapat menambah konteks luar biasa pada pemahaman peserta didik di kelas. Materi tidak lagi abstrak dan berubah menjadi contoh konkret secara visual. Manusia adalah makhluk yang sangat mengutamakan indera visual.

Media pembelajaran menjadi salah satu bagian dari proses pembelajaran yang sangat penting dalam menunjang tercapainya kompetensi belajar sehingga membutuhkan perhatian khusus, selain itu juga ketersediaan media pembelajaran juga menjadi perhatian penting karena masih banyak lembaga pendidikan yang mengalami kekurangan dalam hal ketersediaan media pembelajaran.

Selain itu juga media pembelajaran juga sangat mendukung efektivitas belajar siswa, karena dengan media yang menarik dapat menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan efektivitas belajar.

Peran guru dalam pembelajaran merupakan fasilitator yang membantu siswa memaksimalkan potensi yang dimilikinya agar bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam hal ini, dibutuhkan peran guru yang lebih inovatif agar siswa mampu mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru selama proses belajar mengajar. Inovasi ini diperlukan agar proses pembelajaran

---

<sup>3</sup> Wahyuningtyas, Rizki, and Bambang Suteng Sulasmono, 2020, "Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol.2, no.1, h.23

menjadi menyenangkan dan menarik. Inovasi yang dilakukan dalam pembelajaran dapat terkait dengan strategi, metode materi, dan media pembelajaran.

Salah satu inovasi dalam pembelajaran yang sangat besar perannya dalam meningkatkan kompetensi siswa adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen integral dari sistem pembelajaran. Artinya, media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, proses belajar mengajar tidak dapat terjadi. Karena media pembelajaran merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran maka penggunaan media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

Kurangnya media pembelajaran juga mempengaruhi keefektifitasan belajar, sebagaimana hasil dari observasi yg telah di lakukan oleh peneliti pada tanggal 24 maret 2022 di MAN 02 Kepahiang. Jadi berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terdapat kendala yaitu minimnya media pembelajaran yang ada sehingga mempengaruhi efektivitas belajar siswa, maka dari itu pentingnya untuk dilakukan penelitian terkait urgensi media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang. Dengan tujuan mengungkap fenomena yang sebenarnya dengan judul urgensi media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang.

---

<sup>4</sup> Ramli, Anwar, dkk, 2018 "*Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar.*" Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 2. No. 1. 2018.

## **B. Fokus Masalah**

Kajian penelitian ini dilakukan lebih mendalam dan terstruktur. Agar tidak meluasnya permasalahan yang diangkat oleh penulis, dan menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam penelitian ini, serta keterbatasan waktu serta kemampuan yang dimiliki, maka penulis sengaja membatasi permasalahan kepada pembahasan yang lebih spesifik.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah tentang media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang dikelas sebelas . Hal ini tentu saja didasarkan hasil penemuan observasi peneliti yang ditemui berupa kurangnya media pembelajaran yang mempengaruhi efektivitas belajar, Sehingga peneliti berfokus pada bagaimana media pembelajaran akidah akhlak dapat mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka fokus pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana urgensi media pembelajaran dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang?
2. Bagaimana media pembelajaran akidah dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang?
3. Bagaimana media pembelajaran akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang?

4. Apa faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang?

#### **D.Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui urgensi media pembelajaran dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang.
2. Untuk mengetahui media pembelajaran akidah dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang.
3. Untuk mengetahui media pembelajaran akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang.
4. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang.

#### **E.Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang hasilnya dituangkan dalam bentuk karya ilmiah tentunya mempunyai manfaat. Penelitian ini sekurang-kurangnya mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sangat diharapkan penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan memperkaya pengetahuan para pembaca khususnya dan juga bagi peneliti.

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat:

- a. Bahan informasi bagi guru dan mahasiswa untuk menginovasi media pembelajaran dalam belajar yang efektif.
- b. Sebagai kerangka acuan pikiran pada penelitian lebih lanjut dan untuk urgensi media akidah akhlak dalam mendukung efektifitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU**

#### **A. Urgensi**

Kata “urgensi” sendiri berasal dari bahasa latin “urgere” bentuk dari kata kerja yang berarti mendorong, sedangkan kata “urgensi” dalam bahasa inggris ialah “urgent” bentuk dari kata sifat. Selanjutnya kata “urgensi” dalam bahasa indonesia sendiri adalah bentuk kata dari benda. Istilah urgensi sendiri menunjuk pada sesuatu yang mendorong kita ,dimana yang memaksa kita untuk di selesaikan segala sesuatu yang terjadi pada saat itu.

Dengan begitu ialah mengandaikan ada sebuah masalah sehingga harus di tindak lanjuti. kata “urgensi” dapat berarti penting nya sesuatu hal. Urgensi adalah adalah sesuatu yang mendorong atau memaksa kita untuk segera menyelesaikan atau menindaklanjuti suatu hal yang sangat penting dan mendesak. Definisi urgensi menunjuk pada suatu hal yang mendorong seseorang, atau hal yang memaksa kita untuk segera menyelesaikannya. Urgensi erat kaitannya dengan suatu prioritas. Prioritas adalah menentukan urutan mana yang lebih penting. Prioritas itu ditentukan dengan cara membuat skala. Skala prioritas inilah yang dilihat menurut urgensinya. Seberapa mendesak suatu masalah harus segera diselesaikan.

Urgensi merupakan sesuatu hal yang harus dilakukan secara cepat, tepat dan butuh keberanian untuk melakukannya. Dalam pekerjaan tentu banyak hal yang harus diselesaikan. Anda tidak dapat melakukan banyak hal sekaligus.

Akan banyak pekerjaan yang harus Anda pilih dan selesaikan terlebih dahulu. Hal ini dilihat dari masalah mana yang lebih urgensi posisinya. Urgensi adalah hal pekerjaan sangat diperlukan penanganan yang cepat dan tanpa ditunda lagi.

Urgensi kadang kala tidak sejalan dengan biaya yang ada, namun para pelaku bisnis harus memilih dengan cermat mana yang lebih penting. Hal ini menyangkut resiko bisnis pada setiap perusahaan. Karena setiap perusahaan tentu mempunyai tujuan mendapatkan keuntungan. Definisi urgensi inilah yang harus dipahami oleh setiap pelaku bisnis dalam menjalankan proses bisnisnya.

Pengertian mengenai urgensi penelitian yang jelas tidak ada. Secara intuitif, urgensi penelitian dikembangkan dari kata “urgensi” yaitu tingkat pentingnya (kepentingan). Urgensi penelitian bisa dikatakan sebagai tingkat kepentingan dalam melakukan penelitian.

Menurut beberapa ahli urgensi penelitian adalah untuk menemukan pengetahuan baru, mengemangkan pengetahuan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Metodologi merupakan suatu jalan yang harus ditempuh oleh peneliti guna mendapatkan ilmu pengetahuan luas dan relevan.

## **B. Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Penggunakan media yang efektif dan efisien dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman membekali guru dengan berbagai bentuk pelatihan dalam upaya meningkatkan

profesionalisme dalam mengajar maupun penguasaan teknologi terbaru dalam pembelajaran. Seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran secara efektif, setiap guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran. Permasalahan pokok yang cukup mendasar adalah sejauh manakah kesiapan guru-guru dalam menguasai dan menggunakan media pembelajaran di sekolah untuk membelajarkan siswa secara optimal dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Semakin maju perkembangan masyarakat dan teknologi modern, maka semakin besar dan berat tantangan yang dihadapi guru sebagai pendidik dan pengajar di sekolah.<sup>5</sup>

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada peserta didik dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Hal ini didukung dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran adalah suatu perantara yang menghubungkan si penyampai pesan dengan si penerima pesan, dalam hal ini pesan berupa materi pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan dalam hal yang berhubungan dengan program pendidikan.

---

<sup>5</sup> Yanto.M,2017,"*Manajemen Peningkatan Mutu Program Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri.*" *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 11.4

Ketika mengajar hendaknya seorang guru menggunakan media pembelajaran supaya mempermudah proses pembelajaran dan membantu guru menjelaskan materi pembelajaran, anak juga cepat memahami dengan adanya media pembelajaran. Kita ketahui bahwasanya media dapat mempermudah tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, media juga sebaiknya digunakan harus sesuai dengan tingkatan siswa tersebut. Media pembelajaran dapat mempermudah penyampaian materi pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa menjadi bentuk yang konkret sehingga siswa lebih mudah untuk mengerti materi yang disampaikan oleh guru.<sup>6</sup>

Pengertian media mengarah pada sesuatu yang dapat meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan menyampaikan pesan atau informasi . Masih dari sudut pandang yang sama, beberapa ahli bahwa peran media dalam proses komunikasi adalah sebagai alat pengirim (transfer) yang mentransmisikan pesan dari pengirim (sender) kepada penerima pesan atau informasi (receiver) . Sejalan dengan hal tersebut bahwa “media merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”

---

<sup>6</sup> Yanto. M,2017, "*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 45 Curup.*" Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 6.2

Media memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan sebagai suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan. Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Di mana media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.

Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini masih cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang digunakan untuk tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (pendidik maupun sumber lain) kepada

penerima (peserta didik). Secara umum media pembelajaran memiliki peran sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan pembelajaran agar tidak terlalu bersifat verbal.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
- c. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.
- d. Menjadikan pengalaman manusia dari abstrak menjadi konkret.
- e. Memberikan stimulus dan rangsangan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif.
- f. Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Media pembelajaran biasanya dipahami sebagai benda-benda yang dibawa masuk ke ruang kelas untuk membantu efektivitas proses belajar mengajar. Pemahaman sempit ini dipengaruhi oleh pandangan *cognitivism* yang melihat proses belajar sebagai transfer pengetahuan dari pengajar ke peserta didik yang kebanyakan berlangsung dalam ruang kelas. Jika menggunakan pandangan *constructivism* maka pengertian belajar dan media pembelajaran menjadi lebih luas. Media pembelajaran tidak terbatas pada apa yang digunakan pengajar di dalam kelas, tetapi pada prinsipnya

meliputi segala sesuatu yang ada di lingkungan peserta didik dimana mereka berinteraksi dan membantu proses belajar mengajar.<sup>71</sup>

## **2. Ciri Umum Media Pembelajaran**

Ada dikemukakan sebagai berikut beberapa ciri umum yaitu :

- a. Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu sesuatuenda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.
- b. Media pembelajaran memiliki pengertian non-fisik yang dikenal sebagai softrware (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepda siswa.
- c. Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio
- d. Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- e. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar (pesan, orang, material, diveci, teknikdan lingkungan) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan mana.lemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.<sup>82</sup>

## **3. Macam dan Jenis-jenis Media Pembelajaran**

- a. Macam Media Pembelajaran

---

<sup>1</sup> <https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-media-pembelajaran.html>

<sup>2</sup> Jennah, Rodhatul,2009,"*Media pembelajaran.*", H.14-15

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, kita dapat mempergunakan bermacam-macam bentuk media pembelajaran, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Macammacam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar, dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Bahan publikasi: koran, majalah dan buku.
- 2) Bahan bergambar: gambar, bagan (chart), peta, poster, foto, lukisan, grafik dan diagram.
- 3) Bahan pameran: bulletin board, papan flanel, papan magnet dan papan demonstrasi.
- 4) Bahan proyeksi: film, film strip, slide, transparansi, dan OHP.
- 5) Bahan rekaman audio: tape cassette, piringan hitam dan kaset video.
- 6) Bahan produksi : kamera, tape recorder dan termofek (untuk membuat transparansi).
- 7) Bahan siaran: program radio dan televisi.
- 8) Bahan pandang dengar (audio visual): TV, film suara, slide bersuara dan video cassette.
- 9) Bahan model/benda tiruan: model irisan penampang batang, model torso tubuh manusia. Selain itu ada media lain yang kita kenal, antara lain: diorama, pertunjukan wayang dan boneka.

Beranekaragamnya media tersebut, dapat dilihat dari mulai yang sederhana sampai yang kompleks dan dari yang murah sampai yang termahal. Masing-masing media mempunyai karakteristik tertentu, baik

dilihat dari keampuhannya, cara pembuatannya maupun cara penggunaannya. Setiap media mempunyai kekuatan dan kelemahannya masing-masing.

Macam-macam media pembelajaran yang termasuk bahan dan peralatan, mulai dari yang paling murah sampai kepada yang paling rumit dan mahal, diantaranya yaitu:

1. Audio tape adalah suatu pita yang dapat merekam suara untuk dibunyikan kembali dengan mempergunakan alat khusus.
2. Chalk board adalah suatu papan tempat menulis dan menggambar.
3. Komputer Komputer adalah mesin pengolah data, yang mampu melaksanakan tugasnya baik yang rumit maupun sederhana secara otomatis.
4. Film adalah suatu seri dari gambar-gambar yang berurutan pada bahan transparan dengan suatu tanpa suara, yang bila diputar dengan kecepatan tertentu memberi kesan bergerak.<sup>3</sup>

Dalam dunia pendidikan saat ini ada media pembelajaran yang dikenal dengan istilah Massive Open Online Course (MOOC). MOOC merupakan salah satu inovasi terbaru dalam dunia pendidikan yang berkembang pesat. Melalui MOOC kita dapat memperluas pengetahuan atau belajar dengan mudah karena MOOC adalah ruang belajar online kapan saja dan dimana saja (Busri et al., 2019). Seiring kemajuan teknologi yang pesat, kursus di MOOCs dirancang berdasarkan teori dan

---

<sup>3</sup> Sidharta, Arief, 2005, "*Media pembelajaran*" Bandung: Departemen Pendidikan, h.10-11

pedagogik pembelajaran yang berbeda, yang dapat memenuhi kebutuhan banyak pelajar dan bermanfaat secara besar-besaran. MOOC telah memperluas pembelajaran online ke skala besar di seluruh dunia, menghadirkan peluang baru sekaligus tantangan baru. Dengan demikian, terdapat dua karakteristik model MOOC, yaitu:

- a. Pemanfaatan jaringan internet dan web sebagai sarana kegiatan pembelajaran jarak jauh.
- b. Jumlah peserta yang banyak dan skala pembelajaran yang besar.<sup>9</sup>

Secara didaktis psikologis media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam hal belajar. Dikatakan demikian sebab secara psikologis alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal-hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit (nyata).

Hal ini sejalan dengan prinsipnya media itu dipakai dalam proses pembelajaran dengan maksud untuk membuat cara berkomunikasi yang lebih efektif dan efisien. Terkait dengan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran Depdikbud menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilainilai pada diri siswa.

---

<sup>9</sup>Yanto.M, dan Adi Asmara , “ *MOOC, Augmented Reality-Assisted*”.JURNAL ILMIAH PEURADEUN

Salah satu pemanfaatan teknologi lain di bidang pendidikan adalah pemanfaatan teknologi AR (AR). AR merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan masa depan. Teknologi AR diyakini akan berubah dan menjadi tren peningkatan pembelajaran di masa depan. AR adalah penggabungan proyek 3D ke dalam lingkungan nyata. Dengan teknologi AR kita dapat mengubah gambar 2D menjadi 3D sehingga terlihat realistis. Teknologi AR dapat menghubungkan dunia maya dan dunia nyata secara langsung jika didukung oleh perangkat teknologi seperti komputer dan Smartphone. Namun potensi teknologi tersebut memerlukan perhatian yang cermat agar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan.

Salah satu alternatif yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah penggunaan media. Istilah media yang digunakan dalam bidang pengajaran atau pendidikan disebut media pendidikan atau media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan siswa agar tujuan pengajaran tercapai. Contohnya seperti video, televisi, komputer, diagram, bahan cetak, dan guru dapat dikatakan media jika media tersebut membawa pesan yang mengandung tujuan pengajaran. Media lainnya seperti penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (Teknologi

Informasi dan Komunikasi) atau sering disebut dengan penggunaan media berbasis teknologi<sup>10</sup>.

Di samping itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat meningkatkan waktu. Artinya, pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa. Dari beberapa hal yang diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.<sup>4</sup>

#### **4. Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang disampaikan tersebut. Menurut Wina Sanjaya, ada beberapa fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

- a. Fungsi komunikatif Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Sehingga tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah persepsi dalam menyampaikan pesan.

---

<sup>10</sup> Risdianto, Eko, dkk. "Uji Kelayakan Media Pembelajaran dengan Model Blended Learning dan Augmented Reality-Assisted MOOCs." *Jurnal Ilmiah Peuradeun* 10.1: 149-164.

<sup>4</sup> Supriyono, Supriyono. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd." *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* vol.2,no.1,h.10

- b. Fungsi motivasi Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam Belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistic saja akan tetapi memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar.
- c. Fungsi kebermaknaan Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta.
- d. Fungsi penyamaan persepsi Dapat menyamakan persepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan.
- e. Fungsi individualitas Dengan latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

Media pembelajaran juga mempunyai fungsi yang lain yaitu sebagai berikut:

- a. Menangkap suatu obyek atau peristiwa-peristiwa tertentu Dapat diabadikan dengan foto, film atau direkam melalui video atau audio
- b. Memanipulasi keadaan atau obyek tertentu Melalui media pembelajaran guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami

c. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa

Dengan penggunaan media, perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Dari pendapat di atas dapat dianalisis bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang diberikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa.<sup>5</sup>

## 5. Manfaat Media Pembelajaran

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.

---

<sup>5</sup> Nurrita, Teni. 2018, "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, vol.3,no.1,h.171

- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- h. Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Selain beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton tersebut, tentu saja kita masih dapat menemukan banyak manfaat-manfaat praktis yang lain. Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata.<sup>6</sup>

Selain itu juga Perangkat lunak atau software yang merupakan bagian dari teknologi menyediakan fasilitas kepada peserta didik serta peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, banyak jenis dan macam platform yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan kemudahan pelaksanaan proses belajar mengajar dari rumah atau jarak jauh, diantaranya memberikan kemudahan guru dalam melaksanakan proses penilaian pada peserta didik walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring, dengan pemanfaatan berbagai macam platform seperti, google document sebagai alat bantu dalam melaksanakan kelompok diskusi secara online, melaksanakan ujian melalui google form, serta membuat tes menggunakan aplikasi tertentu. Selain itu juga kecanggihan teknologi sekarang memberikan peluang dan kesempatan baik pada guru maupun peserta didik untuk berinovasi dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media sebagai alat bantu yang bervariasi terutama yang termasuk pada kategori media sosial seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, Youtube dan lain sebagainya yang dengan mudah dapat diakses baik oleh guru maupun oleh peserta didik.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Yanto.M, dan Siti Zulaiha.,2022,“*Penerapan Manajemen Pembelajaran Daring di Sekolah Menengah Pertama Negeri Karang Jaya Mus Rawas Utara.*” Kualitas 10.1 ,H.107-120.

### C. Akidah Akhlak

Menurut Mahmud Yunus secara bahasa Aqidah berasal dari kata *'aqoda, ya'qidu, 'aqdan, 'itiqoodan* yaitu kepercayaan hati atau keyakinan, sementara pengertian aqidah.

Secara terminologi atau istilah dikemukakan oleh para ahli di antaranya: Menurut Imam Al-Ghazali menyatakan apabila aqidah telah tumbuh pada jiwa seorang muslim, maka tertanamlah dalam jiwanya rasa bahwa Allah sajalah yang paling berkuasa, segala wujud yang ada ini hanyalah makhluk belaka. Menurut Abdullah Azzam aqidah adalah iman dengan semua rukun-rukunnya yang enam. Maksudnya adalah pengertian iman yaitu: keyakinan atau kepercayaan akan adanya Allah SWT, Malaikat-malaikatNya, Kitab-kitabNya, Nabi-nabiNya, hari kebangkitan dan qadha dan qadhar-Nya.

Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dianut oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat dan mendasar. Adapun akhlak secara etimologi berasal dari bahasa arab jama' dari bentuk mufradnya khuluqun yang menurut bahasa diartikan sebagai pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Makna akhlak dalam Alquran adalah bentuk tunggal, yaitu khuluk tercantum dalam surat Al-Qalam, yang artinya

وَإِنَّكَ خُلِقْتَ عَلَ عَظِيمٍ

“ *Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur*”(Q.S. Al-Qalam 68:4)”

Sedangkan menurut Abdul Halim kata akhlak merupakan kata yang seringkali terdengar dalam kehidupan sehari-hari.

Begitu kita mendengar kata ini sehingga seolah-olah kita tahu pengertian ini dengan jelas, padahal jika ditanyakan apa itu akhlak, kita biasanya terdiam memikirkan jawabannya.

Pengertian Akhlak dapat ditinjau dari dua pengertian secara etimologis dan terminologis. Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa arab al-Akhlak, kata ini merupakan bentuk jamak dari al-khuluk yang berarti budi pekerti, tabiat atau watak. Hal ini sesuai dengan firman Allah:

تُصْعِرُونَ خَدَّكَ تُتَمَشِيُونَ لِلنَّاسِ أُنْمُرًا لِأَنَّ ضِيفِي

يُجْبَلُ اللَّهُ فَخُورٌ مُخْتَالِكٌ

*Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. (Q.S. Luqman 31:18).*

*Nabi juga menegaskan “menimpa kepadamu suatu penyakit umat-umat sebelum kamu yaitu benci membenci dan dengki. Dialah pencukur agama, bukan sekedar pencukur rambut.” (H.R. Thabrani).*

Adapun pengertian akhlak secara terminologis telah banyak dikemukakan oleh para ahli, salah satunya adalah pengertian akhlak sebagaimana diungkapkan oleh Ahmad Amin. Menurut Amin, akhlak adalah kehendak yang dibiasakan, dalam pengertian jika kehendak itu membiasakan sesuatu maka kebiasaan itu dinamakan akhlak.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa makna Aqidah Akhlak adalah ikatan dari suatu sistem keyakinan yang diyakini kebenarannya, yang tertanam dalam hati, ucapan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan yang terpuji sesuai dengan ajaran Alquran dan Hadits. Mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk bisa memahami rukun iman dengan sederhana serta pengalaman dan pembiasaan berakhlak Islami secara sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya. Ruang lingkup pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah meliputi:

- a. aspek aqidah (keimanan)
- b. aspek akhlak
- c. aspek adab Islami

d. aspek kisah teladan

Adapun tujuan pembelajaran aqidah akhlak adalah sasaran yang hendak dicapai setelah kegiatan selesai. Adapun tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak dapat dilihat dari beberapa perspektif di antaranya sebagai berikut: tujuan pembelajaran aqidah akhlak secara umum dan tujuan pembelajaran aqidah akhlak secara khusus.

Aqidah Akhlak merupakan salah satu bidang studi dalam pendidikan agama Islam. Maka tujuan umum pendidikan Aqidah Akhlak sesuai dengan tujuan umum pendidikan agama Islam.

Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah mengatakan bahwa tujuan umum pendidikan agama Islam adalah membentuk kepribadian sebagai khalifah Allah atau sekurang-kurangnya mempersiapkan peserta didik ke jalan yang mengacu pada tujuan akhir manusia.<sup>12</sup>

Selain itu juga ada berbagai hal dalam penerapan metode ajar untuk meningkatkan akhlak siswa yaitu dengan Peneapan teori belajar sosial dalam menumbuhkan akhlak anak dapat dilihat dari proses belajar, dimana proses belajar menurut teori belajar sosial ini menekankan pada konsep modelling. Menurut Bandura, ada empat fase belajar dari model, yaitu :fase perhatian, fase retensi, fase reproduksi, dan fase motivasi. Proses perhatian sangat penting dalam pembelajaran karena tingkah laku

---

<sup>12</sup> Fatimatuszahroh, Fitri, Lilis Nurteti, and S. Koswara. 2019, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary." Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL] 7.1,: 35-50.

yang baru tidak akan diperoleh tanpa adanya perhatian siswa. Adapun fungsi dari proses retensi adalah agar pengkodean simbolik tingkah laku ke dalam visual atau kode verbal dan penyimpanan dalam memori dapat berjalan dengan baik.<sup>13</sup>

## **D .Efektivitas Belajar**

### **1. Pengertian Efektivitas Belajar**

Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam pengajaran efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan, dengan demikian analisis tujuan merupakan kegiatan pertama dalam perencanaan pengajaran”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang telah dicanangkan. Metode pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan instruksional khusus yang dicanangkan lebih banyak tercapai.

---

<sup>13</sup> Yanto.M, and Syaripah Syaripah.2017, "*Penerapan Teori Sosial Dalam Menumbuhkan Akhlak Anak Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong.*" *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 4.2 ,h: 65-85.

## 2.Ciri-ciri efektivitas

Keefektifan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan
- b. Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan intruksional
- c. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.<sup>14</sup>

Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

Dalam bidang pendidikan psikologi, dan dalam bukunya yang berjudul "A Model of School Learning", menyatakan bahwa Instructional Effectiveness tergantung pada lima faktor:

- a) Attitude
- b) Ability to Understand Instruction
- c) Perseverance
- d) Opportunity

---

<sup>14</sup> Sinaga, Neta Bonita, 2018, "*Hubungan lingkungan sosial dengan efektivitas belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santo Borromeus.*" ,h.5-6

e) Quality of Instruction

Dengan mengetahui beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran dapat berjalan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri anak untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu dari materi yang disampaikan.

Apabila kelima indikator tersebut tidak ada maka kegiatan belajar mengajar anak tidak akan berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan anak untuk membantu mengembangkan daya pikir anak dengan tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman anak sesuai dengan usia perkembangannya.

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep.<sup>15</sup>

Selain itu, pelaksanaan pembelajaran adalah suatu gerakan otomatis pengajar dalam merencanakan pendidikan, agar siswa belajar di kelas, yang menekankan pada pemberian aset belajar kepada siswa di kelas. Iklim belajar pada dasarnya mempengaruhi sifat belajar siswa, dan perilaku siswa dapat membentuk iklim belajar itu sendiri. Iklim yang kondusif sebenarnya akan menambah pencapaian instruksi para eksekutif.

---

<sup>15</sup> Nur'aeni, Nia, H. Masykur H. Mansyur, and H. Abdul Kosim, 2021, "Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di MTS Negeri 4 Karawang." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 7, no. 4, h. 529

Iklim non-aktual seperti korespondensi yang baik, keadaan dan kondisi yang menguntungkan akan bekerja dengan pelatihan interaksi eksekutif sehingga tujuan instruktif akan lebih efektif tercapai.<sup>16</sup>

### **E. Penelitian Relevan**

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru / fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru / fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap pendidik / fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai media pembelajaran.

Untuk itu disini peneliti mengutip beberapa jurnal serupa dengan skripsi yang peneliti buat guna menjadi pembatas dan bentuk keaslian mini riset yang peneliti buat, serta menjadi acuan untuk isi dalam mini riset peneliti.

---

<sup>16</sup> Yanto.M,2020,“Konsep Manajemen Pendidikan Agama Islam Terkandung Dalam Surah Luqman Ayat 12-19.” Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam 5.2 ,h.816-829.

Dalam Skripsi yang disusun oleh Ropiyanto dengan judul **Pengaruh Profesionalitas Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa (studi pembelajaran pada man 1 kepahiang)**

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Media pembelajarn berpengaruh positif dan signifikan yakni 20,1% terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dapat dipahami bahwa profesionalitas guru dan media pembelajaran secara bersama 44,9% berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Namun skripsi tersebut dengan judul skripsi yang peneliti buat yaitu membahas tentang urgensi media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang. kesamaan dalam penelitian yang dibuat peneliti dengan skripsi tersebut yaitu sama sama berfokus pada pengaruh media pembelajaran dalam mendukung efektifitas belajar siswa, Namun dalam judul jelas sudah terlihat perbedaannya judul dari penelitian tersebut mengenai **Pengaruh Profesionalitas Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa (studi pembelajaran pada man 1 kepahiang)**, selain itu lokasi penelitian pun berbeda, hal itu jelas menjadi pembatas penelitian terdahulu dengan judul skripsi peneliti.

Dalam jurnal Samad Umarella, M. Sahrawi Saimima, Saddam Hussein dengan judul **URGENSI MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN.**

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Dalam proses pembelajaran media merupakan bagian yang sangat penting dalam menciptakan keaktifan peserta didik. Keberadaan media, juga sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, terutama membantu dalam usaha menyampaikan informasi kepada penerima pesan dalam hal ini para peserta didik atau siswa.

Secara umum pembagian media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis yaitu, media audio, visual dan audio visual. Dalam operasionalnya pada proses pembelajaran ketiga jenis media tersebut mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran yang akan dikembangkan oleh guru atau tenaga pengajar. Pemilihan dan penentuan media pembelajaran yang tepat akan membuat media semakin urgen digunakan.<sup>17</sup>

Dalam jurnal tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti sama sama berfokus pada urgensi media pembelajaran dalam mendukung efektivitas belajar siswa, namun jika dilihat dari judul sudah jelas terlihat perbedaan yang sangat jelas, dan juga lokasi yang berbeda, oleh karena itu hal tersebut menjadi pembatas antara permasalahan yang ada antara jurnal tersebut dengan penelitian peneliti.

Jurnal ke tiga yang disusun oleh Gias Nuraliah, Risa Rahmawati Apriliani, and Andini Hukma Salmin dengan judul **Urgensi Media**

---

<sup>17</sup> Umarella, Samad, M. Sahrawi Saimima, and S. Husein. 2018 "Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.2

## **Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa.**

Dalam jurnal tersebut menemukan hasil bahwa terdapat 2 urgensi media pembelajaran yaitu bagi siswa dan bagi guru.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Dalam jurnal tersebut dengan penelitian yang peneliti buat sama sama fokus dengan urgensi media pembelajaran dalam mendukung efektivitas belajar siswa .

Namun terdapat perbedaan yang sangat jelas yaitu dari judul jurnal dengan penelitian yang dibuat peneliti, selain itu juga lokasi penelitian juga berbeda.pada jurnal tersebut dilakukan untuk seluruh mata pelajaran sedangkan pada penelitian peneliti berfokus pada mata pelajaran akidah akhlak.

Jurnal ke empat yang disusun oleh Rafiuddin Rafiuddin, M. Basri, Muliani Azis dalam penelitiannya yang berjudul **URGENSI PENGGUNAAN MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAGI GURU SEKOLAH DASAR WILAYAH II KECAMATAN SANROBONE KABUPATEN TAKALAR PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Dalam penelitian ini disebutkan bahwa media pembelajaran tersebut adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Urgensi Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran bagi Guru Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan.

Subjek penelitian ini adalah guru kelas sebanyak 30 orang, guru bidang studi/mata pelajaran sebanyak 10 orang yang terdiri dari 5 Sekolah Dasar yang tersebar di Wilayah II Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan.

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan angket penelitian tentang urgensi penggunaan media dalam proses pembelajaran bagi guru Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan maka diperoleh hasil sebagai berikut: Hasil pendapat dari 40 guru sebagai responden berada pada kategori tidak penting dan kurang penting 00,00%, 7 orang guru atau 17,5% mengatakan penting, dan 33 orang guru atau 82,5% mengatakan sangat penting, dengan skor rata-rata 90,85, skor tertinggi 100 dan skor terendah 80. Hasil belajar murid dalam proses pembelajaran juga meningkat dari rata-rata 71,25% sebelum menggunakan media dalam proses pembelajaran menjadi rata-rata 77,75% setelah menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran sangat urgen bagi guru Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama sama mengangkat permasalahan media pembelajaran dan berfokus pada urgensi media pembelajaran dalam mendukung efektivitas belajar siswa.

Namun juga terdapat perbedaan antara jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti, lokasi penelitian yang berbeda. Selain itu juga terdapat perbedaan pada metode penelitian yang dilakukan antara jurnal tersebut dengan metode penelitian yang peneliti gunakan.

Selain itu penelitian relevan ke lima juga dilihat dari tesis yang disusun oleh Risal Shetya, dengan tesis yang berjudul **URGENSI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKIDAH PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 36 LATUPPA.**

Dalam tesis tersebut menghasilkan bahwasannya Media yang menjadi sarana penanaman nilai-nilai akidah pada pembelajaran PAI di SD Negeri 36 Latuppa secara garis besar terbagi atas dua: pertama media visual yaitu buku-buku baik al-Qur'an, atau buku cetak muatan

---

<sup>18</sup> Rafiuddin, Rafiuddin, M. Basri, and Muliani Azis. 2017, "*Urgensi Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar Wilayah II Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan.*" Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar

pembelajaran PAI dan poster peraga dan kedua media audio visual yaitu penayangan film, atau presentase dengan menggunakan LCD dan Laptop.

Upaya guru PAI dalam memaksimalkan penggunaan media sebagai sarana menanamkan nilai-nilai akidah pada pembelajaran PAI di SD Negeri 36 Latuppa yaitu menganalisa kebutuhan belajar peserta didik, mengembangkan atau membuat media pembelajaran, try out atau uji coba media pembelajaran, evaluasi efektifitas media, dan revisi atau perbaikan media.

Kendala dalam memaksimalkan penggunaan media sebagai sarana menanamkan nilai-nilai akidah pada pembelajaran PAI di SD Negeri 36 Latuppa adalah kendala teknis, kendala filosofis, dan kendala sosial.<sup>19</sup>

Terdapat persamaan antara tesis tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama sama memfokuskan permasalahan urgensi media pembelajaran dalam mendukung efektivitas belajar siswa, selain itu juga metode penelitian yang digunakan sama yaitu metode kualitatif.

Namun, terdapat perbedaan yang sangat jelas antara tesis dan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terlihat jelas pada lokasi penelitian dilakukan.

---

<sup>19</sup> Shetya, R. (2017), "*Urgensi Media Pembelajaran Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akidah Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 36 Latuppa*" (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo)

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan kondisi objek penelitian dengan alamiah. Peneliti bertindak sebagai instrument inti dalam mengumpulkan data. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan penelitian lapangan. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang di maksud buat tahu sesuatu fenomena tentang apa yang di alami sang subjek penelitian, yang diperoleh bentuk data-data sebaik secara tertulis, ucapan mulut, ataupun tindakan yang di amati melalui observasi serta wawancara. Sedangkan berdasarkan Ahmad Tanzeh, tujuan penelitian memakai pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang akhirnya sebagai teori.

Penelitian kualitatif artinya penelitian yang bermaksud buat memahami kenyataan ikhwal apa yang di alami subyek penelitian contohnya sikap, persepsi, motivasi, tindakan secara holostic, serta dengan cara deskripsi dalam bentuk istilah-istilah serta bahasa, pada suatu konteks spesifik yang alamiah serta dengan memanfaatkan banyak sekali metode alamiah. Dengan istilah lain bisa di jelaskan bahwa penelitian kualitatif

adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian.<sup>1</sup>

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama yaitu informasi dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu MAN 02 Kepahiang.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan, yaitu dengan menggunakan metode wawancara dengan informan dan hasil dokumentasi ketika proses penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.<sup>2</sup>

Sehingga di dapatkan data yang menggambarkan secara rinci serta tentang obyek penelitian. Penelitian kualitatif di pergunakan karena bisa mengungkapkan data secara mendalam wacana strategi guru sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di MAN 02 Kepahiang .

Pendekatan penelitian kualitatif adalah peneliti akan meneliti obyek alamiah atau fakta-fakta yang terjadi dilapanagan,selain itu peneliti ingin memperoleh data secara mendalam.serta penelitian tidak memanipulasi variable-variabel atau tidak menetapkan insiden-insiden yang akan terjadi. Penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan

---

<sup>1</sup> Lexy J.Moleong,2011,"*Metodologi Penelitian*",Cet Ke-XXIX,h.6

<sup>2</sup> Ahmad Thanzen,2009,"*Pengantar Metode Penelitian*",Yogyakarta;Teras,h.12

dijabarkan secara deskriptif.<sup>3</sup> Maka pada penelitian yang akan dilakukan sera berkecocokan dengan kebutuhan penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sebagai metode pendekatan penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian tentang urgensi media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa, Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Jl.kiagus hasan gang remaja NO.RT 02 RW.01 kec.kepahiang kab.kepahiang, prov. Bengkulu.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah informan, yang artinya adalah orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>20</sup>

Maka subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu Guru yang mengajar di MAN 02 Kepahiang dan siswa kelas sebelas (11) MAN 02 Kepahiang. Penentuan terhadap subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling yaitu diambil dari cara pemilihan narasumber berdasarkan kriteria yang dibutuhkan peneliti seperti pemahaman narasumber mengenai efektivitas media pembelajaran bagi siswa.

---

<sup>3</sup> Sugiyono,2006, "*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Kualitatif.Dan R&D*",Bandung,Aifabetta

<sup>20</sup> Sukardi,2003, "*metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*",jakarta,PT bumi aksara

### C. Jenis Dan Sumber Penelitian

Secara teknis data diartikan sebagai informasi yang diterima oleh peneliti sebagai dasar yang digunakan untuk menyusun proposisi, postulat, deduksi, kesimpulan, pembuktian dan sebagainya.<sup>21</sup>

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif, merupakan data yang disajikan dalam bentuk verbal dan bukan bentuk angka.<sup>22</sup>

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1.Data Primer

Data primer yaitu informasi atau data yang diperoleh secara langsung bersumber dari tangan pertama (First Hand Data). Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah Guru yang mengajar di MAN 02 Kepahiang, untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang dan faktor pendukung dan penghambat media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang.

#### 2.Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain

---

<sup>21</sup> Sukarman Syarnubi,2011, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif ( Rejang Lebong* : LP2 STAIN Curup

<sup>22</sup> Noeng muhadjir,1996, "*metodelogi penelitian kualitatif*", Yogyakarta,Rakesarasin,h.2

atau lewat dokumen. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu:

- a. Kepala Sekolah MAN 02 Kepahiang untuk mendapat data tentang kondisi obyektif lokasi penelitian serta bagaimana media pembelajaran dalam mendukung efektivitas belajar di MAN 02 Kepahiang.
- b. Guru yang mengajar akidah akhlak di MAN 02 Kepahiang.
- c. Siswa siswi kelas 11 MAN 02 Kepahiang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data dipakai guna mengumpulkan data yang ada dilapangan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:<sup>4</sup>

Selain itu juga teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>23</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono,2010, "*Metode Penelitian Kualitatif.Kuantitatif.Dan R&D*",Bandung;Aifabeta,h.15

<sup>5</sup> Sugiyono, 2017,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitati dan R&D*, Bandung : Alfabeta

## 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat atau mengamati objek penelitian. Adapun kegiatan yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mengamati proses meningkatkan minat belajar siswa. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan dapat mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai keefektifan belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa. Observasi juga peneliti lakukan untuk mengamati berbagai objek yang menjadi data pendukung penelitian. Objek pengamatan ini didapatkan dari teori-teori atau dari hasil wawancara. Observasi dilakukan bertujuan untuk membuktikan atau memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan instrument berupa pedoman observasi melalui kegiatan penelitian ke lapangan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati secara langsung ke MAN 02 Kepahiang.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab.<sup>5</sup> Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (Semistructure interview).

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikuntoro, 2002, "Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", Jakarta; Rineka Cipta, h.206

Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan fokus penelitian. Namun, di lapangan peneliti bisa memperdalam pertanyaan jika jawaban dari Informan dirasa belum mendalam. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data tentang media pembelajaran dalam mendukung efektivitas belajar.<sup>6</sup> Wawancara dilakukan dengan guru dan beberapa siswa-siswi di sekolah MAN 02 Kepahiang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data dokumentasi bertujuan untuk mengetahui keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat berbagai bentuk laporan, kejadian yang tersimpan dalam arsip dan data pendukung yang relevan yang dapat berbentuk buku, majalah dan lain-lain.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis jenis dokumen yang akan diambil sebagai referensi data pendukung penelitian, maka peneliti menyiapkan peralatan yang digunakan yaitu meliputi daftar cek list jenis dokumen yang telah di lihat agar tidak terjadi tumpang tindih dokumen yang dikumpulkan, menyiapkan alat untuk dapat memotret lembaran atau jenis dokumen yang diambil dan menyiapkan buku catatan khusus untuk dapat menulis intisari dokumen yang diteliti dan peralatan lain yang mungkin ada sesuai dengan keadaan saat itu. Maka diri itu kami ingin

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, 2009, "Metode Kualitatif", Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, h.324

mengambil foto-foto minat belajar serta kami juga ingin melampirkan gambar-gambar meningkatkan minat belajar siswa MAN 02 Kepahiang.

## **F. Teknik Analisis Data**

Bogdan dalam Sugiyono menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>10</sup>

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Miles and Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>11</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga langkah yaitu:

### **1. Reduksi Data ( Data Reduction)**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* “,Bandung Alfabeta, 2011, 244

<sup>11</sup> Ibid., 246

terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. peneliti mencatat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram, narasi atau teks.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Penarikan kesimpulan adalah yang dilakukan peneliti secara terus-menerus berada di lapangan. dalam analisis data peneliti menarik kesimpulan sebagai inti dari penelitian

## **G. Teknik Analisis Keabsahan Data**

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me-recheck

temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.<sup>7</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu, sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. dalam hal ini Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan informan satu dengan lainnya. Seperti membandingkan hasil wawancara guru bidang studi akidah akhlak dikelas 11 MAN 02 Kepahiang dan Begitupun selanjutnya membandingkan hasil wawancara dengan semua informan yang terlibat dalam penelitian ini.

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya),. 332

b. Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data

dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk menguji keabsahan data dengan triangulasi dalam hal ini peneliti membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi, lalu membandingkan juga dengan hasil dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>8</sup>

d. Pengecekan Sejawat

Menurut Moleong, pemeriksaan sejawat adalah “Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi menekankan pada pemeriksaan kembali keabsahan data, guna mencari tema atau penjelasan pembanding dari data yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan teknik

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372-374

<sup>9</sup> Lexy. J Moleong, *Metode Penelitian*, 332

yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian dalam penelitian ini adalah menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang akan dilaksanakan ini berupa penelitian kualitatif. Adapun tahap –tahap penelitian yang dilakukan sebagai berikut<sup>24</sup> :

1. Tahap studi pendahuluan dan pra-lapangan

Pada tahap studi pendahuluan dan pra-lapangan peneliti melakukan eksplorasi, perizinan, penyusunan instrumen penelitian, dan pelaksanaan. Peneliti pertama kali berkunjung ke sekolah MAN 02 Kepahiang, Dari situ, kemudian peneliti mantap untuk melakukan penelitian mengenai objek penelitian tersebut.

2. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan rancangan penelitian yang terlebih dahulu dimulai dari pengajuan judul, pembuatan latar belakang dan lainnya yang dilakukan dengan dosen pembimbing kemudian dilanjutkan pada proposal hingga diseminarkan.

3. Studi eksplorasi

---

<sup>24</sup> Tim penyusun IAIN Jember, 2019, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Jember* : IAIN Jember Press,, hal. 48.

Pada tahap ini peneliti melakukan kunjungan kelokasi yang akan diteliti, yaitu MAN 02 Kepahiang ,dan berusaha mengenal segala unsur yang ada di sekolah tersebut berupa unsur lingkungan fisik, dan keadaan alam lokasi penelitian.

#### 4. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan diluar kampus, dan merupakan lembaga pendidikan, maka dalam pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin dengan prosedur yang dilakukan sebagai berikut, yaitu meminta surat izin penelitian dari kampus IAIN Curup.

#### 5. Penyusunan instrumen penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan penyusun instrumen penelitian yang meliputi daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi dan pencatatan dokumen yang dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu bapak Dr.Murni Yanto.M.Pd Dan Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd selaku dosen pembimbing dua dan satu.

#### 6. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan kegiatan inti dari penelitian yang meliputi, kegiatan pengumpulan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi.

#### 7. Penyusunan Laporan

Pada tahap penyusunan laporan dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku. Laporan hasil penelitian ini sebagai pertanggung jawaban ilmiah penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi.

Laporan yang ditulis dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Bila dosen pembimbing menyetujui untuk diuji, maka penulis siap mempertanggungjawabkan isi tulisan dihadapan dewan penguji nantinya. Kemudian setelah medapatkan pengesahan dari dewan penguji maka laporan siap untuk dicetak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat MAN 2 Kepahiang**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang adalah salah satu Madrasah yang di negerikan tahun 1993 sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 244 tanggal 4 Oktober 1993 Nomor Stambuk Madrasah : 31.1.17.02.005. dalam usia 24 tahun siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 2 Kepahiang sudah banyak berbuat dan berprestasi belajar, olah raga maupun kesenian. Minat dan kemampuan siswa/i untuk meningkatkan mutu perlu ditindak lanjuti melalui kegiatan pembelajaran yang efektif, namun masih banyak kendala-kendala namun secara berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kualitas pelaksanaan pendidikan untuk untuk mengantarkan peserta didik agar mampu mewujudkan diri sebagai hamba Allah yang memiliki kemantapan aqidah, kekhusukan ibadah (spiritual Quation), keluasan Iptek (Intelegency Quation), keluhuran akhlak ( Emotional Quation) sehingga dapat berprestasi dalam hidup bermasyarakat dalam mengembangkan tugas sebagai khalifah fil ardli yang dapat menjadi rahmatal lil alamin.

Menyadari tugas berat tersebut MAN 2 Kepahiang telah melengkapi dan meningkatkan kualitas-kuantitas berbagai fasilitas pembelajaran. Sumber Daya Manusia (Guru dan Karyawan) selalu

melakukan koordinasi/ kerjasama dengan lembaga terkait. Dengan bermodalkan semangat membaja, sumber daya manusia yang handal, harapan masyarakat yang professional serta posisi yang strategis, menjadi tumpuhan dan harapan masyarakat sebagai sekolah Islam, sekolah bermutu dan berkualitas yang bisa dibanggakan dengan prestasi-prestasi yang gemilang dibidang akademik dan non akademik, baik ditingkat kabupaten, provinsi, nasional bahkan internasional

## 2. Temuan Penelitian

### 1. Identitas sekolah

#### 4.1 tabel identitas sekolah

a. Nama Sekolah	Madrasah Aliyah Negeri 02 Kepahiang
b. Alamat	Jl. Kgs. Hasan Kel. Pasar Ujung
c. kelurahan	Kepahiang
d. Provinsi	Bengkulu
e. Kabupaten	Kepahiang
f. Kecamatan	kepahiang
g. Negara	Indonesia
h. Kode pos	39267
i. Telp./Fax	0732-391586
j. Email	<a href="mailto:man_kepahiang@yahoo.co.id">man_kepahiang@yahoo.co.id</a>
k. Web	man2kepahiang.blogspot.com
l. Akreditasi Sekolah	A
m. NPSN	10703992
n. Nomor Statistik Madrasah	131117080002

*Sumber data dokumen MAN 02 Kepahiang*

## 2. Keadaan Guru Dan Siswa Di MAN 02 Kepahiang

- a. Keadaan guru di MAN 02 Kepahiang dapat dilihat dari table berikut :

**Tabel 4.2 jumlah guru MAN 02 Kepahiang**

No.	Status Guru	Jumlah
1.	Guru Negeri Pusat (Kemenag)	30 orang
2.	Guru Honorer	23 orang
3.	Staff Negeri	4 orang
4.	Staff Honorer	8 orang

*Sumber data dokumen MAN 02 Kepahiang*

Secara Umum Guru MAN 2 Kepahiang rata-rata sudah disertifikasi yaitu 17 Orang Guru Negeri dan 4 Orang Guru Honorer dari segi pendidikan 2 orang guru berpendidikan S2, selebihnya berpendidikan S1. sedangkan pegawai MAN 2 Kepahiang terdiri dari Staff Tata Usaha 4 Orang, Perpustakaan 2 Orang, Security 1 Orang, Kebersihan 2 Orang.

- b. Keadaan siswa di MAN 02 Kepahiang

Siswa adalah seseorang yang dijadikan obyek sekaligus sebagai subyek dalam pendidikan, dalam hal ini siswa yang sangat berperan dalam pembelajaran. Minat, bakat, motivasi, dan juga dukungan dari siswa itu yang menjadikan lembaga pendidikan berhasil tidaknya

**Table 4.3 pengaturan dan pengelompokan siswa MAN 02 kepahiang**

No.	Kelas	Ruang belajar
1.	X	5 (X A, X B, X C, X D dan X E)
2.	XI	6 (XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3)
3.	XII	7 (XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS1, XII IPS 2, XII IPS 3, XII IPS 4)

*Sumber data dokumen MAN 02 Kepahiang*

**Table 4.4 data jumlah siswa MAN 02 Kepahiang**

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	X	193 siswa
2.	XI	239 siswa
3.	XII	246 siswa

*Sumber data dokumen MAN 02 Kepahiang*

### 3. Stuktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi MAN 2 Kepahiang secara garis besar dapat disebutkan dan digambarkan sebagai berikut :

**Table 4.5 struktur organisasi MAN 02 Kepahiang**

1. Kepala Madrasah	Darwin S.Ag
2. Wakil Kepala Bid. Kurikulum	Adnan, S.Pd.
3. Wakil Kepala Bid. Kesiswaan	Mulyanto, S.Pd, M.TPd.
4. Wakil Kepala Bid. Sarpras	Drs. M. Dini
5. Wakil Kepala Bid. Humas	Erna Ningsih, S.Pd.
6. Kepala Perpustakaan dan Labor :	
a. Kepala Perpustakaan	Mihaldin, S.Pd
b. Kepala Lab.IPA	Neti Indrawati, S.Pd.
c. Koordinator BK	Drs. M. Dini
d. Koordinator RPDI	Dra. Gusniar
e. Kepala Lab. Komputer	Mulyanto, S.Pd, M.TPd.
f. Penanggung Jawab Asrama	Rudholfo Septo Redho, S. Pd
7. Wali Kelas :	
a. X A	Aguenal Tpmy, S.Pd.I
b. X B	urnomo Dwi Hartanto, S. Or
c. X C	Masna Novianti, S.Pd
d. X D	Muhammad Firdaus, S.Pd. I
e. X E	Birrul Waliadaini, S. E, S.Pd
f. XI IPA 1	Zulfitri Hastuti, S.Pd
g. XI IPA 2	Heni Susilawati, S.Pd Mayraya Fitri, S.Pd. I

h. XI IPA 3	Edi Eryanto, S.Pd.I
i. XI IPS 1	Hermiyanti, SE
j. XI IPS 2	Slamet Ridwan, S.Pd
k. XI IPS 43	Desmianti, SE
l. XII IPA 1	Neti Indrawati, S.Pd
m. XII IPA 2	Rukmi Aryanti, S.Pd
n. XII IPA 3	Masrti Neli, S.Pd
o. XII IPS 1	Rahma Nizami, S, Ag
p. XII IPS 2	Saiful Hadi, S.Pd
q. XII IPS 3	Evi Yasova, M.Pd
r. XII IPS 4	

*Sumber data dokumen MAN 02 Kepahiang*

Sedangkan untuk Tata Usaha dengan struktur sebagai berikut :

**Tabel 4.6 struktur tata usaha dan ekstrakurikuler MAN 02 Kepahiang**

Kepala TU	Ujang Supardi, S.Sos.
Urusan Rumah Tangga	Komarudin
Urusan Arsiparis	H. Dartam
Keuangan / Bendahara	Eka Puspa Dewi, SE.
Tugas Tambahan Guru Sebagai Pembina Ekstra Kurikuler	
1.Pembina OSIS/Satria	1. Marty Nelli, S. Pd 2. Marlinda, S. Pd 3. Oki Melianda, S. Pd
2.Pembina futsal dan Atlit	Purnomo Dwi Hatanto, S. Or
3.Pembina Volly dan Basket Ball :	Zazuli Rahman Aziz, S. Pd
4.Pembina Takraw	Al Mutadi
5.Pembina Tenis Meja	Drs. Mhd. Murni, M. Pd
6.Pembina Pramuka	1. Zulfitri Hastuti, S.Pd. 2. Rudolfo Septo Redo, S.Pd. 3. Yenita, S. Pd
7.Pembina Drumband	1. Drs. Muh. Ikhsan 2. Jeniar Ferary
8.Pembina UKS	1. Erna Ningsih, S.Pd 2. Teni Hidayati, S.Pd. 3. Wallidaini, SE. S.Pd 4. Winarni, S. Pd
9.Pembina PIK-R	1. Saiful Hadi, S. Pd 2. Evi Yasova, M.Pd 3. Neti Indrawati, S. Pd

10.Pembina PASKIB	1. Drs. M. Dini
11.Pembina RPDI	2. Deni Apriani, S. Pd 1. Edi Eriyanto, S.Pd.I 2. Augenal Tomy, S.Pd.I 3. Muhammad Firdaus, S. Pd 4. Khairil Anwar, SE 5. Slamet Ridwan, S.Pd.I 6. Siti Riza Hasni, S. Ag 7. Maya Ista Salera, S. Sos
12.Pembina Theater/Sanggar	Yudha Saputra
13.Pembina Pencak Silat	Adnan, S.Pd. M. Pd
14.Takwondow	Drs. Abdul Munir, M. Pd
15.Pembina English Club	Lensi Rhomadhani, S.Pd.I
16.Pembina Arabic Club	Mayraya Fitri, S. Pd.I

*Sumber data dokumen MAN 02 Kepahiang*

#### **4. Visi, Misi dan Strategi MAN 2 Kepahiang**

##### 1. Visi Sekolah

*Terwujudnya Madrasah yang berprestasi dalam bidang Akademik dan Non Akademik berdasarkan Iman dan Takwa*

##### 2. Misi Sekolah

- a. Meningkatkan pembelajaran yang efektif bagi semua guru dan siswa
- b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam
- c. Menumbuhkan semangat keunggulan warga madrasah dalam berkarya
- d. Mendorong siswa mengenali potensi dirinya untuk meningkatkan motivasi berprestasi

##### 3. Strategi

- a. Meningkatkan penerapan manajemen partisipatif
- b. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab stakeholder Madrasah
- c. Meningkatkan kesejahteraan Sumber Daya Manusia (SDM) secara menyeluruh
- d. Membina dan mengembangkan kerjasama dengan lingkungan
- e. Mengoptimalkan penghayatan terhadap nilai-nilai agama untuk dijadikan sumber kearifan bertindak.
- f. Menciptakan suasana kehidupan yang kreatif, inovatif, apresiatif, sehat, nyaman dan relegius
- g. Menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dan berdedikasi tinggi
- h. Menjaring calon siswa sebagai input dari lulusan MTs dan SLTP secara selektif
- i. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang refresentatif
- j. Melakukan studi banding ke Madrasah/sekolah lain
- k. Mengembangkan proses pembelajaran dalam mengantisipasi era otonomi daerah dan persaingan global
- l. Mengadakan kerjasama pendidikan dengan berbagai pihak terkait.
- m. Menyediakan perpustakaan yang memadai.

- n. Mengadakan pelatihan/seminar berkala bagi guru dan karyawan

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dipaparkan bahwa temuan penelitian yang diperoleh di lapangan .

Untuk lebih jelasnya akan diperjelas sebagai berikut :

### **1. Urgensi Media Pembelajaran Dapat Mendukung Efektivitas Belajar Siswa MAN 02 Kepahiang**

Untuk mengetahui bagaimana pentingnya media pembelajaran akidah akhlak dapat mempengaruhi efektivitas belajar siswa pada kelas XI MAN 02 Kepahiang, maka peneliti melakukan wawancara secara langsung pada kepala sekolah, guru akidah akhlak dan beberapa siswa kelas XI MAN 02 Kepahiang.

Pertanyaan pertama :bagaimana media pembelajaran akidah akhlak dapat mempengaruhi efektivitas belajar siswa.

a).menyediakan sarana dan prasarana

berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bapak Darwin

S.Ag beliau menyampaikan bahwa :

“Dalam meningkatkan efektivitas belajar pada peserta didik terutama pada pelajaran akidah akhlak di MAN 02 Kepahiang ini dengan penggunaan media pembelajaran ,dalam hal ini saya selaku kepala sekolah MAN 02 Kepahiang akan berusaha semaksimal mungkin dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai

agar dapat digunakan oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar berlangsung yang berkaitan dengan materi yang diberikan agar peserta didik dapat merasakan suasana belajar yang lebih efektif sehingga pelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik serta dapat membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di MAN 02 Kepahiang seperti : ruang belajar, ruang guru, perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium computer, ruang UKS, ruang administrasi, kantin, gudang, halaman, dan lapangan upacara, buku-buku pelajaran, alat-alat pendukung belajar mengajar seperti proyektor LCD, komputer.”<sup>25</sup>

kemudian dalam hal ini ditambahkan juga oleh bapak Slamet Ridwan, S.Pd.I selaku guru yang mengajar akidah akhlak di kelas XI yang mengatakan bahwa :

“dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang maksimal oleh pihak sekolah seperti : buku-buku, proyektor LCD, perpustakaan, dan ruang ruang belajar yang maksimal sangat membantu dalam penyampaian materi dan juga menjadikan suasana belajar menjadi lebih efektif”<sup>26</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas XI ,yang mengatakan bahwa:

“pada saat kami belajar dikelas dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia oleh pihak sekolah ini sangat membantu kami dalam belajar, seperti adanya buku-buku pelajaran yang ada di perpustakaan dapat mempermudah kami dalam mencari materi pelajaran dan juga tersedianya alat alat pendukung pembelajaran seperti computer dan infokus sebagai media pembelajaran yang digunakan guru saat proses belajar sangat mempermudah kami dalam belajar dan memahami pelajaran”<sup>27</sup>

b).Penyampaian Materi Secara Rinci Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran

---

<sup>25</sup> Darwin S.Ag.,*hasil wawancara* ,tanggal 29 mei 2023,pukul 09:15

<sup>26</sup> Slamet Ridwan S.Pd, *hasil wawancara*,tanggal 29 mei 2023,pukul 09:45

<sup>27</sup> Adzkie putri,*hasil wawancara*,tanggal 29 mei 2023,pukul 10:05

Kemudian ditambahkan juga oleh bapak Slamet Ridwan, S.Pd.I selaku guru akidah akhlak di MAN 02 Kepahiang ,mengatakan bahwasanya :

“Untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa dikelas pada pelajaran akidah akhlak itu dengan penyampaian materi yang rinci terlebih dahulu dengan memanfaatkan media belajar seperti buku-buku diperpustakaan dan juga proyektor LCD sehingga suasana belajar lebih efektif dan siswa dapat dengan mudah menangkap pelajaran yang diajarkan.dalam proses belajar mengajar saya juga memilih buku buku yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan selain itu juga terkadang saya menggunakan proyektor LCD dalam membantu menampilkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik didalam kelas.”<sup>28</sup>

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas XI yang bernama dewi ,yang mengatakan bahwa :

“Saat belajar dengan adanya media pembelajaran dikelas membuat suasana belajar menjadi lebih seru dan pelajaran juga lebih mudah untuk dimengerti apalagi saat jam pelajaran akidah akhlak ,belajar jadi lebih seru, menarik, dan mudah dipahami”<sup>29</sup>

Seperti yang peneliti lihat pada saat melakukan observasi, pada saat itu pak slamet sedang mengajar didalam kelas, disana terlihat penggunaan media pembelajaran akidah akhlak dapat mempengaruhi efektivitas belajar siswa, pak slamet juga menjelaskan bahwa penyampaian materi menjadi lebih menarik,dan efektif sehingga siswa siswa dikelas dapat memahami pelajaran dengan sangat baik.<sup>30</sup>

Penggunaan media pelajaran juga mendukung penyampaian materi dengan lebih jelas dan rinci, pada saat proses belajar terlihat siswa siswa sangat menikmati pelajaran dengan sangat baik dan ada juga yang

---

<sup>28</sup> Slamet ridwan S.Pd.i,*hasil wawancara*, tanggal 29 mei 2023,pukul 09:45

<sup>29</sup> Dewi sulistiani,*hasil wawancara*,tanggal 29 mei 2023,pukul 10:05

<sup>30</sup> Observasi guru akidah akhlak di MAN 02 Kepahiang,tanggal 22 desember 2022

mencatat hal hal yang penting selama proses belajar mengajar berlangsung.

selanjutnya pak Slamet Ridwan S.Pd.i juga mengatakan :

“Dalam hal ini juga sejalan dengan mendukung efektivitas belajar peserta didik saya selaku guru juga memberikan tugas kepada peserta didik ,pemberian tugas ini biasanya saya berikan pada akhir pelajaran sehingga peserta didik nantinya dapat memanfaatkan media pembelajaran seperti buku-buku yang ada diperpustakaan ataupun internet dalam mengerjakan tugas sehingga pelajaran yang diterima akan lebih efektif .”<sup>31</sup>

Dan peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas XI di MAN

02 Kepahiang yang mengatakan bahwa:

“Saat kami di dalam kelas biasanya guru selalu memberikan materi terlebih dahulu sebelum melaksanakan tugas yang akan diberikan setelah itu kami di sarankan memanfaatkan media pelajaran seperti buku-buku yang ada diperpustakaan dan juga mencari diinternet terkait tugas yang telah diberikan sehingga materi yang diajarkan akan lebih dipahami.”<sup>32</sup>

Seperti yang dilihat peneliti saat melakukan observasi dikelas terlihat pak slamet yang telah selesai memberikan penjelasan materi, pak Slamet akan terlebih dahulu menanyakan kepada peserta didik apakah sudah mengerti ,jika para siswa telah mengerti dan paham maka akan diberikan tugas kepada siswa dengan waktu pengerjaan yang telah ditentukan ,setelah diberikan tugas beberapa siswa langsung mengerjakan tugas dengan menggunakan buku sebagai sumber pengetahuan selain itu juga beberapa siswa juga diperbolehkan menggunakan handphone dengan jaringan internet dengan pengawasan guru dan atas izin dari guru yang

---

<sup>31</sup> Slamet ridwan S.Pd.i,*hasil wawancara*, tanggal 29 mei 2023,pukul 09:45

<sup>32</sup> Dewi sulistiani,*hasil wawancara*,tanggal 29 mei 2023, pukul 10:05

bersangkutan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pak Slamet. Setelah selesai mengerjakan tugas yang diberikan maka tugas tersebut dikumpulkan ke meja guru untuk di evaluasi dan di nilai lalu setelah itu buku tugas akan dikembalikan lagi kepada siswa masing-masing, dan disitulah dapat dilihat hasilnya dengan penggunaan media belajar, suasana belajar menjadi lebih efektif dan juga sangat membantu belajar peserta didik dan dapat dilihat dari hasil nilai tugas siswa yang rata rata sangat bagus karna memanfaatkan media pembelajaran dengan sangat baik.<sup>33</sup>

c) merancang rencana pembelajaran

peneliti melakukan wawancara terhadap guru akidah akhlak di kelas XI yaitu Pak Slamet Ridwan S.Pd.i dan beliau mengatakan bahwa

“Pada saat sebelum mengajar dikelas dan melaksanakan proses belajar mengajar, saya sebagai guru akidah akhlak juga mempersiapkan terlebih dahulu rencana pembelajaran dan silabus serta media pembelajaran yang akan saya bawa serta ajarkan kepada peserta didik didalam kelas, sehingga proses belajar didalam kelas antara guru dan siswa menjadi lebih efektif dan berjalan baik.”<sup>34</sup>

Seperti yang dilihat peneliti saat sedang melakukan observasi dan wawancara dikelas XI pada saat proses belajar mengajar dapat disimpulkan bahwa langkah langkah dalam penggunaan media pembelajatan akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa yaitu dengan merancang rencana pembelajaran oleh guru sangat lah efektif karan dengan adanya rancangan pembelajaran yang dirancang oleh guru

---

<sup>33</sup> Observasi guru akidah akhlak di MAN 02 Kepahiang,tanggal 22 desember 2022

<sup>34</sup> Slamet ridwan,*hasil wawancara*,tanggal 22 mei 2023,pukul 09:45

proses belajar menjadi lebih teratur dan terarah ditambah dengan adanya penggunaan media pembelajaran oleh guru sehingga belajar menjadi lebih baik dan efektif.<sup>35</sup>

## **2. Bagaimana media pembelajaran akidah dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang**

Dengan pertanyaan : apa media yang digunakan bapak dalam mengajarkan akidah kepada siswa untuk mendukung efektivitas belajar siswa dikelas?

peneliti melakukan wawancara terhadap guru akidah akhlak di kelas XI yaitu Pak Slamet Ridwan S.Pd.i dan beliau mengatakan bahwa

“ketika mengajar akidah ini kan erat kaitannya dengan keyakinan atau kepercayaan yang fundamental jadi ketika mengajarkan mengenai akidah yaitu dengan memperlihatkan film mengenai kisah kisah dan mukjizat nabi dan rosul ALLAH subhanahu wata’ala sehingga siswa dapat belajar mengenai akidah dari film atau video tersebut”

Sesuai dengan apa yang peneliti temukan pada saat observasi kelengkapan yaitu adanya pemutaran film kisah tauladan nabi dan rosul didalam kelas pada proses belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa pada proses belajar mengenai akidah dapat menggunakan media pembelajaran berupa film yang berkaitan dengan mempelajari keyakinan atau kepercayaan.

## **3. Bagaimana media pembelajaran akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang**

---

<sup>35</sup> Observasi guru akidah akhlak di MAN 02 Kepahiang, tanggal 22 desember 2022

Dalam hal ini peneliti bertanya yaitu: media apa yang bapak gunakan ketika mengajarkan akhlak terhadap siswa?

peneliti melakukan wawancara terhadap guru akidah akhlak di kelas XI yaitu Pak Slamet Ridwan S.Pd.i dan beliau mengatakan bahwa:

“ketika mengajar akhlak ini kan berkaitan dengan sifat tingkah laku,sifat dari siswa itu sendiri jadi ketika untuk mengajarkan siswa mengenai akhlak maka saya menggunakan media cetak seperti poster ataupun gambar gambar animasi yang mencerminkan akhlak yang baik dan wajib ditiru sehingga siswa dapat belajar mengenai akhlak yang baik seperti apa.”

Dan sesuai dengan keadaan saat peneliti melakukan penelitian dan pengamatan terhadap proses belajar akhlak terhadap siswa MAN 02 Kepahiang di dalam kelas ,guru menggunakan poster dan juga animasi yang menunjukkan contoh akhlak yang baik didepan kelas dengan bantuan layar proyektor LCD yang disediakan sekolah sehingga siswa dapat mengetahui akhlak yang baik dan belajar membedakan akhlak yang baik dan buruk serta dapat mempraktekan di kehidupan sehari-hari.

#### **4. Factor Pendukung Dan Penghambat Media Pembelajaran**

##### **belajaran Akidah Akhlak Dalam Mendukung Efektivitas Belajar Siswa MAN 02 Kepahiang**

###### **a. Faktor Pendukung**

peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah bapak Darwin S.Ag dan beliau mengatakan bahwa :

“factor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa ,kami selaku pihak sekolah berusaha menyediakan sarana prasarana yang maksimal agar proses belajar mengajar dikelas menjadi lebih efektif serta menyediakan media media yang akan digunakan dalam membantu tenaga pendidik dalam menyampaikan materi didalam kelas sehingga materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik”<sup>36</sup>

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Slamet

Ridwan S.Pd.i sebagai guru akidah akhlak yang mengajar di kelas XI MAN

02 Kepahiang ,beliau menyampaikan bahwa :

“ketersediaan sarana dan prasarana media pembelajaran serta adanya fasilitas seperti perpustakaan dan ruang belajar yang nyaman sangat mendukung efektivitas belajar siswa ,dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menciptakan suasana belajar yang lebih menarik selain itu juga dengan ada nya media pembelajaran seperti contohnya proyektor LCD dapat membantu siswa dalam belajar dan menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan dan dilihat dari hasil evaluasi tugas yang saya berikan menunjukkan bahwa dengan menggunakan media belajar, proses belajar akan menjadi lebih efektif dan dapat dipahami dengan baik dilihat dari hasil nilai evaluasi dan tugas yang saya berikan.”<sup>37</sup>

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa, mereka

mengatakan bahwa :

“pada saat proses belajar menggunakan media pembelajaran sangat berbeda dengan proses belajar tanpa media pembelajaran karena pada saat belajar dengan menggunakan media pembelajaran materi yang disampaikan menjadi lebih rinci dan dapat dipahami dengan efektif karna dibantu dengan sumber ilmu seperti buku-buku dan perpustakaan yang disediakan oleh pihak sekolah”<sup>38</sup>

“saat jam pelajaran dimulai guru biasanya memulai dengan do’a lalu absen dan diteruskan dengan menyiapkan buku-buku yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dan untuk beberapa

---

<sup>36</sup> Darwin S.Ag,*hasil wawancara* ,tanggal 29 mei 2023,pukul 09:15

<sup>37</sup> Slamet ridwan,*hasil wawancara*,tanggal 22 mei 2023,pukul 09:45

<sup>38</sup> Yunda,*hasil wawancara*,tanggal 29 mei 2023,pukul 10:05

materi guru akidah akhlak juga menggunakan proyektor LCD sebagai bantuan dalam menyampaikan materi sehingga menjadi lebih bias untuk kami pahami.”<sup>39</sup>

Seperti yang dilihat peneliti pada saat observasi, factor pendukung dalam urgensi media pembelajaran dalam mendukung efektivitas belajar siswa yaitu ketersediaan media pembelajaran dan fasilitas sarana prasarana yang maksimal oleh pihak sekolah dan juga kemampuan guru dengan penyampaian materi yang menarik sehingga menciptakan nuansa belajar yang efektif<sup>40</sup>

## **b. Faktor Penghambat**

Peneliti melakukan wawancara mengenai factor penghambat kepada kepala sekolah yaitu bapak : Darwin S.Ag beliau mengatakan bahwa :

“dalam proses penggunaan media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa dikelas tentu saja terdapat factor prnghambat yang dialami oleh guru sebagai tenaga pendidik dikelas, sebagai tenaga pendidik tentunya jika mengalami hal yang menghambat dalam pembelajaran maka diharapkan dapat menemukan solusinya. Biasanya yang menjadi factor penghambat dalam proses belajar tersebut adalah adanya beberapa siswa yang kurang paham dalam memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru dan juga adanya buku-buku yang belum menyesuaikan dengan kurikulum yang tengah berlaku sekarang, serta kemalasan siswa dalam membaca buku yang ada di perpustakaan , maka solusi dari permasalahan ini yaitu memberikan tindakan yang dapat membantu pelajaran, misalnya dengan membentuk kelompok belajar di dalam kelas,dan juga pemberian tugas.”<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Nisa,*hasil wawancara*,tanggal 29 mei 2023,pukul 10:05

<sup>40</sup> Observasi guru akidah akhlak di MAN 02 Kepahiang ,tanggal 22 desember 2022

<sup>41</sup>Darwin S.Ag,,*hasil wawancara* ,tanggal 29 mei 2023,pukul 09:15

Kemudian peneliti melakukan wawancara juga terhadap guru akidah akhlak bapak Slamet Ridwan S.Pd.i yang mengatakan bahwa :

“dalam upaya meningkatkan efektivitas belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran ini biasanya saya selaku guru akidah akhlak yang mengajar dikelas harus lebih dahulu memahami karakteristik siswa siswa yang saya ajar karna tidak semua siswa sama dalam cara memahami materi pelajaran sehingga saya juga dapat menyesuaikan media ajar yang akan saya gunakan dalam mengajar dikelas.”<sup>42</sup>

Seperti yang peneliti temukan saat melakukan observasi terlihat pada saat mengajar dikelas guru dikelas mengalami beberapa hambatan seperti bebrapa siswa yang kurang memahami materi yang diberikan oleh karna itu solusi yang diberikan oleh pak Slamet selaku guru yang mengajar yaitu dengan memberikan tugas sebagai tolak ukur pengetahuan peserta didik dan juga memberikan catatan kepada peserta didik.<sup>43</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hambatan yang terjadi pada pelaksanaan belajar dengan menggunakan media pembelajaran untuk mendukung efektivitas belajar siswa dikelas seringkali terjadi contohnya seperti kurangnya pemahaman siswa mengenai materi yang diajar dan ada rasa malas siswa dalam membaca buku.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi,dokumentasi dan wawancara yang telah peneliti uraikan, maka dipaparkan terkait temuan didalam penelitian yang

---

<sup>42</sup> Slamet ridwan,*hasil wawancara*, tanggal 22 mei 2023,pukul 09:45

<sup>43</sup> Observasi guru akidah akhlak di MAN 02 Kepahiang,tanggal 22 desember 2023

telah diperoleh dilapangan dari pembahasan yang telah peneliti tuangkan terkait tentang urgensi media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa di kelas XI MAN 02 Kepahiang, untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

### **1. Urgensi Media Pembelajaran dalam Mendukung Efektivitas Belajar Siswa MAN 02 Kepahiang**

Urgensi penggunaan media pembelajaran akidah akhlak dalam proses belajar adalah salah satu cara dalam mendukung efektivitas belajar siswa guna untuk membentuk siswa dengan akhlak yang baik, menjadi siswa yang berprestasi dan juga mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka didapati ada 3 hal yang mempengaruhi media pembelajaran dalam mendukung efektivitas belajar siswa yaitu :

#### **1. Menyediakan Sarana Dan Prasarana**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan ditemukan bahwa untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa salah satu nya dengan penyediaan sarana dan prasarana oleh pihak sekolah sesuai dengan pendapat anang dan udik yang menjelaskan bahwa penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung efektivitas belajar siswa sangat penting untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Anang Amiruddin Nugroho dan Udik Budi Wibowo,2019, *“The Influence of School Infrastructure on Student Learning Activeness A Research Study”*, Atlantis Press SARL. volume 397,2019,h.697, ,

Prasarana sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran di kelas. Infrastruktur berkualitas tinggi memfasilitasi pengajaran yang lebih baik, meningkatkan hasil siswa, dan mengurangi angka putus sekolah. Fasilitas sekolah memiliki hubungan positif dengan keefektifan sekolah, dan mereka berkontribusi terhadap keberhasilan siswa, infrastruktur sekolah yang dikembangkan dengan baik harus melampaui batu bata dan mortir, sebaliknya memikirkan dalam hal desain, lingkungan, dan teknologi.<sup>45</sup>

## 2. Penyampaian Materi Secara Rinci Dengan Menggunakan Media Pembelajaran.

Hasil yang didapatkan berdasarkan penelitian ditemukan bahwa penyampaian materi secara rinci dengan menggunakan media pembelajaran menjadi hal yang penting dalam mendukung efektivitas belajar siswa.

Sejalan dengan pendapat dari Urip Tanggoro yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memperjelas konsep. Menggunakan media melibatkan siswa, membantu retensi pengetahuan, memotivasi minat pada materi pelajaran, dan mengilustrasikan relevansi banyak konsep. Media dapat digunakan di hampir semua disiplin ilmu untuk meningkatkan pembelajaran, baik di

---

<sup>45</sup> Matthieu Yangambi ,”*Impact of School Infrastructures on Students Learning and Performance: Case of Three Public Schools in a Developing Country*”,2023, Creative Education , Vol.14 No.4

kelas maupun untuk tugas di luar kelas, media menawarkan pengalaman kognitif dan afektif, dapat memicu diskusi, dan membantu menghubungkan peserta didik dengan peristiwa budaya yang relevan. Media pembelajaran dapat mendorong aktivitas mental siswa dan memberikan umpan balik kepada guru tentang kemajuan/prestasi siswa<sup>46</sup>

### 3. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ditemukan bahwa merancang rencana pelaksanaan pembelajaran menjadi hal yang penting dalam mendukung efektivitas belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Muhammad Zaini bahwa RPP efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari segi produk maupun proses. Perancang instruksional dapat membuat rencana implementasi yang lengkap untuk memastikan bahwa evaluasi menunjukkan bahwa itu lebih efektif dan siswa belajar lebih banyak selain itu perencanaan pembelajaran yang efektif berkontribusi pada keberhasilan hasil belajar bagi siswa dalam beberapa cara, seperti membantu siswa dan guru memahami tujuan dari sebuah modul pembelajaran, menerjemahkan kurikulum ke dalam kegiatan pembelajaran, dan menyelaraskan materi pembelajaran dengan penilaian.

---

<sup>46</sup> Urip Tanggoro, 2015, "The Use Of Instructional Media To Improve Students' Motivation In Learning English", Vol. 3 No.1, h.106

Menggunakan sistem manajemen pembelajaran dapat mendukung siswa saat mereka mengerjakan tugas dan memaksimalkan keefektifannya<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini senada dengan penelitian yang dinyatakan oleh Omear Hamalik, khususnya membuat pembelajaran yang menarik bagi tenaga pendidik, hal itu karena pembelajaran yang efektif dapat membantu peserta didik dalam mencapai dan mengembangkan kapasitas mereka sesuai dengan pedoman pendidikan yang mereka perlu capai.<sup>48</sup> Hasil belajar siswa sendiri adalah perubahan tingkah laku dalam diri seorang individu yang dapat diperhatikan dan diperkirakan sebagai informasi, mentalitas, dan kemampuan. Kemajuan ini dapat diuraikan sebagai peningkatan yang lebih baik daripada yang diperkirakan siapapun dan orang-orang yang tidak tahu menjadi sadar.<sup>49</sup>

## **2. Media pembelajaran akidah dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang**

Media pembelajaran akidah dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang yaitu dengan adanya pemutaran film kisah tauladan nabi dan rosul didalam kelas pada proses belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa pada proses belajar mengenai akidah dapat menggunakan media pembelajaran berupa film yang berkaitan dengan mempelajari keyakinan atau kepercayaan.

---

<sup>47</sup> Muhammad Zaini, "The Effectiveness of Learning Implementation Plan Tool Through Design-Based Research", 2018, The Open Psychology Journal, Volume 11

<sup>48</sup> Wahid, A. 2018. "Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar". Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 5(2).

<sup>49</sup> Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 2007, (Jakarta: Bumi Aksara, ), h. 30

### **3. Media pembelajaran akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang**

Media pembelajaran akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa yaitu dengan penggunaan media poster atau gambar gambar yang memperlihatkan akhlak yang baik serta media visual seperti film kisah tauladan nabi dan rosul serta dengan adanya pemutaran media belajar seperti animasi animasi yang menunjukkan pendidikan akhlak yang baik agar siswa belajar dengan aktif dan pembelajaran menjadi menarik dan efektif.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan , maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam mendukung efektivitas belajar siswa dapat dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas. Dimana guru mengajar sesuai dengan rancangan perencanaan belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang telah disediakan dan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan di dalam kelas sehingga belajar akan menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran pun akan tercapai, selain itu juga penyampaian materi yang lebih rinci dari guru dengan adanya media pembelajaran akan menciptakan suasana belajar yang efektif dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan.

Karena sejalan dengan penelitian abdul wahid dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku

mereka ke arah yang lebih kreatif dan dinamis, peran media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya saat ini media pembelajaran bukan lagi dipandang hanya sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam system pendidikan dan pembelajaran.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memegang posisi penting pada saat proses belajar mengajar karena dapat mendukung efektivitas belajar siswa didalam kelas, penggunaan media pembelajaran bisa seperti penggunaan buku-buku sebagai sumber ilmu yang tersedia banyak dipergustakaan sekolah sebagai sarana dan prasarana yang disediakan pihak sekolah ataupun penggunaan layar proyektor LCD untuk menunjang proses pembelajaran.



**Gambar 4.1 siswa sedang membaca buku sebagai media pembelajaran dipergustakaan sekolah**



**Gambar 4.2 proses belajar dikelas menggunakan proyektor LCD sebagai media pembelajaran**

#### **4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Media Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mendukung Efektivitas Belajar Siswa MAN 02 Kepahiang**

##### **a. faktor pendukung**

berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menemukan adanya factor pendukung yang diberikan dari sekolah dan juga dari guru yaitu penyediaan fasilitas sarana dan prasanara yang pihak sekolah berikan seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dengan buku-buku yang maksimal serta alat teknologi yang dapat membantu proses belajar seperti penggunaan proyektor LCD, serta dengan guru yang berperan penting dengan penyampaian materi yang rinci serta pandai dalam menggunakan media pembelajaran yang ada, serta dengan adanya rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) sehingga dalam proses belajar menjadi lebih efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam hal ini peneliti sejalan dengan teori yang kemukakan oleh Abdul Wahid bahwa penggunaan media pembelajaran pada proses belajar akan sangat membantu efektivitas pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran.

### **B. Faktor Penghambat**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran untuk mendukung efektivitas belajar siswa terdapat faktor penghambat, yaitu adanya siswa yang kurang paham dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru, keterbatasan buku-buku dan alat bantu teknologi, serta adanya kemalasan siswa dalam membaca buku yang ada di perpustakaan dan juga kesulitan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran yang diajarkan dengan penggunaan media pembelajaran yang ada di dalam kelas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan selama penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa urgensi media pembelajaran dalam mendukung efektivitas belajar siswa di MAN 02 Kepahiang adalah sebagai berikut :

1. Urgensi media pembelajaran dalam mendukung efektivitas belajar siswa di MAN 02 Kepahiang, hal hal yang digunakan oleh pihak sekolah dan juga guru dalam meningkatkan efektivitas belajar dengan penggunaan media pembelajaran yaitu dengan penyediaan sarana dan prasanara oleh pihak sekolah, serta adanya rancangan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang disusun oleh guru, penyampaian materi secara rinci oleh guru yang mengajar sehingga mendukung efektivitas belajar siswa.

2. Media pembelajaran akidah dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang

Media pembelajaran akidah dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiangh yaitu dengan adanya pemutaran film kisah tauladan nabi dan rosul didalam kelas pada proses belajar mengajar. Maka dapat disimpulkan bahwa pada proses belajar mengenai akidah dapat

menggunakan media pembelajaran berupa film yang berkaitan dengan mempelajari keyakinan atau kepercayaan.

### 3. Media pembelajaran akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang

Media pembelajaran akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa yaitu dengan penggunaan media poster atau gambar gambar yang memperlihatkan akhlak yang baik serta media visual seperti film kisah tauladan nabi dan rosul serta dengan adanya pemutaran media belajar seperti animasi animasi yang menunjukkan pendidikan akhlak yang baik agar siswa belajar dengan aktif dan pembelajaran menjadi menarik dan efektif.

### 4. faktor pendukung dan faktor penghambat dalam media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa di MAN 02 Kepahiang, yaitu :

a. faktor pendukung yang mempengaruhi media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa yaitu, adanya sarana dan prasarana yang maksimal dari pihak sekolah, dan guru yang pandai dalam menyampaikan materi secara terperinci dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada, serta adanya persiapan guru menyusun RPP sehingga proses belajar menjadi efektif.

b. faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran akidah akhlak dalam mendukung efektivitas belajar siswa yaitu, minimnya buku-

buku dan juga adanya rasa malas siswa dalam membaca buku diperpustakaan yang ada.

## **B. Saran**

### 1. Untuk guru PAI di MAN 02 Kepahiang

Agar selalu bersemangat dan berusaha dalam proses untuk smeningkatkan hasil belajar siswa dengan mampu membimbing dan mendidik siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mengantarkan pesrta didik pada kualitas pembelajaran sesuai yang diharapkan.

### 2. Untuk Siswa MAN 02 Kepahiang

Diharapkan mampu lebih aktif dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif antara siswa dangan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

## Daftar Pustaka

- Ahmad Thanzen,2009, "*Pengantar Metode Penelitian*", Yogyakarta;Teras
- Anang Amiruddin Nugroho dan Udik Budi Wibowo,2019, "*The Influence of School Infrastructure on Student Learning Activeness A Research Study*", Atlantis Press SARL. volume 397,2019,h.697  
<https://educhannel.id/blog/artikel/pengertian-media-pembelajaran.html>
- Jannah, Rodhatul, 2009, "*Media pembelajaran*"
- Karo-Karo, Isran Rasyid, and Rohani Rohani,"*Manfaat media dalam pembelajaran.*" AXIOM, Jurnal Pendidikan Dan Matematika ,vol.7,no.1,  
Lexy J Moleong, *Metode Penelitian*,
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,Bandung,Remaja Rosdakarya
- Lexy J.Moleong,2011, "*Metodologi Penelitian*", Cet Ke-XXIX,
- Lexy.J.Moleong,2009, "*Metode Kualitatif*",Bandung,PT.Remaja Rosdakarya.
- Matthieu Yangambi ,"*Impact of School Infrastructures on Students Learning and Performance: Case of Three Public Schools in a Developing Country*",2023, Creative Education , Vol.14 No.4
- Moses, Melmambessy. 2012. "*Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua.*" ,Media Riset Bisnis & Manajemen
- Muhammad Irham, et. all. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, Yogyakarta,Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Zaini, "*The Effectiveness of Learning Implementation Plan Tool Through Design-Based Research*",2018, The Open Psychology Journal, Volume 11
- Noeng muhadjir,1996, "*metodelogi penelitian kualitatif*", Yogyakarta,Rakesarasin
- Nur'aeni, Nia, H. Masykur H. Mansyur, and H. Abdul Kosim,2021,"*Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di MTS Negeri 4 Karawang.*" ,Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan,vol. 7,no.4
- Nurrita, Teni. 2018,"*Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.*" ,MISYKAT,Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah ,vol.3,no.1
- Rafiuddin, Rafiuddin, M. Basri, and Muliani Azis,2017,"*Urgensi Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar Wilayah II*

*Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan.*”,Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar

- Ramli, Anwar, dkk,2018 "*Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar.*", Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat,Vol. 2,No. 1
- Risdianto, Eko, dkk. "*Uji Kelayakan Media Pembelajaran dengan Model Blended Learning dan Augmented Reality-Assisted MOOCs.*" Jurnal Ilmiah Peuradeun 10.1
- Shetya,R.,(2017),"*Urgensi Media Pembelajaran Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akidah Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 36 Latuppa*" (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo)
- Sidharta, Arief,2005, "*Media pembelajaran*",Bandung,Departemen Pendidikan,
- Sinaga, Neta Bonita, 2018,"*Hubungan lingkungan sosial dengan efektivitas belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santo Borromeus.*"
- Sugiyono,2006,"*Metodologi Penelitian Pendidikan.Pendekatan Kuantitatif.Kualitatif.Dan R&D*",Bandung,Aifabetta
- Sugiyono,2010,"*Metode Penelitian Kualitatif.Kuantitatif.Dan R&D*",Bandung;Aifabetta
- Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan.*
- Suharsimi Arikuntoro,2002,"*Procedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*",Jakarta,Rineka Cipta,
- Supriyono, Supriyono. "*Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sd.*",Edustream,Jurnal Pendidikan Dasar, vol.2,no.1
- Tim penyusun IAIN Jember, 2019,*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,Jember* : IAIN Jember Press., hal. 48.
- Umarella, Samad, M. Sahrawi Saimima, and S. Husein. 2018,"*Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran.*" *Al-Iltizam* Jurnal Pendidikan Agama Islam 3.2
- Urip Tanggoro,2015,"*The Use Of Instructional Media To Improve Students' Motivation In Learning English*", Vol. 3 No.1,h.106
- Wahid, A. 2018. "*Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*". Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 5(2).
- Wahyuningtyas, Rizki, and Bambang Suteng Sulasmono, 2020,"*Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar*",Edukatif,Jurnal Ilmu Pendidikan,vol.2,no.1
- Yanto, M, and Syaripah Syaripah.2017, "*Penerapan Teori Sosial Dalam Menumbuhkan Akhlak Anak Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong.*" Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 4.2 ,h: 65-85;  
<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/2218>

- Yanto. M, dan Adi Asmara. “*Mooc, Augmented Reality-Assisted*”, Jurnal Ilmiahpeuradeun;  
<https://pdfs.semanticscholar.org/84ac/c3d49df7f57f2af73f898c1edf7ecd28bc4f.pdf>
- Yanto. M,2017,"*Manajemen Peningkatan Mutu Program Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri.*" *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 11.4;  
<https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/3318>
- Yanto.M, Dan Siti Zulaiha,2022, “*Penerapan Manajemen Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Karang Jaya Mus Rawas Utara.*”*Kualitas10.1*;Https://Journal.Iainkudus.Ac.Id/Index.Php/Quality/Article/View/13763
- Yanto.M,2017,"*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 45 Curup*" ,*Manhaj:Jurnal Penelitian DanPengabdianMasyarakat*6.2;  
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/article/view/743>
- Yanto.M,2022, “*Konsep Manajemen Pendidikan Agama Islam Terkandung Dalam Surah Luqman Ayat 12-19.*” ,*Nazhruna,Jurnal Pendidikan Islam* 5.2  
<https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2173>

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## BIOGRAFI PENELITI



Kartika jumianti

19531070

Penulis memiliki nama lengkap Kartika Jumianti Lahir di kepahiang, 29 juli 2001. Beralamatkan di jalan lintas Kepahiang-Bengkulu, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten kepahiang. Putri satu-satunya dari Bapak Mahadi dan Ibu Sulastri, serta memiliki 4 kakak laki-laki dan 1 adik laki laki

Menempuh pendidikan pertama di SDN 01 Kepahiang, pendidikan kedua di SMPN 04 Kepahiang, dan pendidikan ketiga di MAN 02 Kepahiang dengan mengambil Jurusan IPA selesai pada tahun 2018-2019. Pada tahun 2019 melanjutkan ke Pendidikan Keperguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan menyelesaikan pada tahun 2022 dengan judul skripsi : “urgensi media pembelajaran dalam mendukung efektivitas belajar siswa MAN 02 Kepahiang”

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini, semoga dengan penelitian tugas akhir ini mampu memberikan konstribusi positif bagi dunia pendidikan.